

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM memberikan definisi usaha kecil adalah usaha yang modalnya lebih dari Rp 1 Milyar sampai paling banyak Rp 5 Milyar diluar tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki kriteria omzet setahun sebesar Rp 2 Milyar sampai Rp 15 Milyar dengan jumlah pegawai lebih dari 10 hingga 49 tenaga kerja.

Usaha kecil sebagai bagian dari UMKM di Indonesia yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, membantu negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru, mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Kementerian Koperasi dan UMKM mencatat peran usaha kecil pada tahun 2019 telah mampu membuka 5.930.317 lapangan kerja, 1.508.970 Pendapatan Domestik Bruto dengan 798.679 unit usaha yang tersebar di Indonesia. (Lampiran 1.1)

Berdasarkan data Perkembangan Usaha Kecil dari Kementerian Koperasi dan UMKM selama 5 tahun terakhir, usaha kecil mengalami perkembangan yang semakin baik. Dilihat dari jumlah unit, usaha kecil bertumbuh dari 681.522 unit di tahun 2015 tumbuh naik 17% di tahun 2019 menjadi 798.679 unit.

Skala kegiatan ekonomi UMKM memberikan kontribusi sekitar 60% terhadap total Pendapatan Domestik Bruto Indonesia. Pada 2017 lalu PDB Indonesia sekitar Rp13600 trilyun. Dengan demikian, artinya total pendapatan UMKM adalah sekitar Rp8160 trilyun. Usaha Mikro menyumbang sekitar Rp5000 trilyun per tahun, Usaha Kecil Rp1300 trilyun, Usaha Menengah sekitar Rp1800 trilyun; dan Usaha Besar sekitar Rp5400 trilyun. Maka dapat diperkirakan besaran rata-rata omzet atau pendapatan untuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Besar. (Lampiran 1. 2 dan Lampiran 1. 3)

Sistem akuntansi sendiri merupakan bidang yang menangani perencanaan dan penerapan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan data keuangan. Merencanakan sistem yang memiliki unsur memeriksa dan mencocokkan (*checks & balances*) untuk dapat menjaga harta perusahaan, serta memiliki arus informasi yang efisien dan bermanfaat bagi manajemen. Disini, sistem akuntansi praktis tersebut meliputi hal-hal yang berkaitan langsung dengan aktifitas keuangan perusahaan kecil.

Proses membuat laporan keuangan yang terkesan rumit, terlebih masih terdapat beberapa usaha kecil yang belum mengerti cara membuat laporan keuangannya sendiri menjadi peluang bagi perusahaan penyedia aplikasi akuntansi untuk membantu para pengusaha kecil dengan menghadirkan aplikasi akuntansi yang mudah dan *real-time*, serta dengan dukungan teknologi yang *up to date*. Namun, seiring bermunculannya aplikasi akuntansi yang ada ternyata masih menyisakan masalah pada penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku pengusaha kecil, karena masih terdapat beberapa pengusaha kecil yang meskipun sudah membeli aplikasi akuntansi, tetapi masih belum mengerti cara membuat laporan keuangan usahanya sendiri, salah satunya karena tidak adanya *team expert* yang dapat memandu mereka mengoperasikan aplikasi akuntansi, mengelola dan menyusun laporan keuangan usaha. Sehingga aplikasi akuntansi tersebut tidak berfungsi secara maksimal.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Semakin berkembangnya teknologi informasi saat ini, penyusunan laporan keuangan juga tentunya ikut serta berkembang menjadi lebih mudah dengan kehadiran aplikasi akuntansi. Saat ini telah banyak perusahaan yang menjual aplikasi akuntansi dengan beragam fitur laporan yang dapat memudahkan pengusaha dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan usahanya. Untuk memperoleh data yang akurat mengenai permasalahan aplikasi akuntansi yang terjadi pada para pelaku usaha kecil. Kami melakukan pengambilan *sample* dengan kuesioner kepada 30 responden khususnya pengusaha kecil yang ada di wilayah Bekasi terkait pengalaman menggunakan aplikasi akuntansi.

Berdasarkan hasil dari pengambilan *sample* tersebut, kami mengidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi pengusaha kecil diantaranya sebagai berikut:

- a. Masih terdapat pengusaha kecil yang menggunakan Microsoft Excel untuk melengkapi pencatatan keuangan, padahal mereka telah membeli aplikasi akuntansi sebagai pendukung pencatatan laporan keuangan (misalnya; pada perhitungan aktiva tetap yang belum diotomatisasi perhitungannya pada salah satu aplikasi akuntansi).
- b. Fasilitas *interface* yang tidak *user friendly* (seperti formulir keuangan) yang disediakan oleh aplikasi akuntansi masih sangat standar, sulitnya dalam mengakses laporan *General Ledger* (GL), serta tidak tersedia *yearly financial statement* yang dapat dibandingkan, serta tidak terintegrate aplikasi perpajakan.
- c. Ketiadaan mentor untuk meng-*guidance* penggunaan *software* serta konsultasi aplikasi akuntansi, yang dapat membuat aplikasi akuntansi tidak berfungsi secara maksimal.
- d. Database aplikasi yang tidak terintegrasi.
- e. Terdapat responden yang mengatakan bahwa telah membayar biaya layanan *after sales* untuk *customer service*, namun mereka merasa kecewa karena aplikasi akuntansi yang dibelinya selalu terdapat *update bugs*, dan pelayanan yang tidak cepat tanggap (*slow response*) oleh para tim penyedia aplikasi akuntansi sehingga tidak mendapatkan manfaatnya secara maksimal.
- f. Tidak adanya *certifikasi security system* pada aplikasi akuntansi, sehingga dengan mudah diretas oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

### 1.2.1 Customer Job To Be Done

*Customer job to be done* merupakan suatu pekerjaan atau masalah yang akan diselesaikan oleh pelanggan. Mendefinisikan pekerjaan yang harus dilakukan dengan tepat adalah prasyarat untuk keberhasilan inovasi agar dapat memiliki daya saing dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Pada bisnis aplikasi akuntansi Financial Report Assistant (FIRA) metode penemuan kebutuhan pelanggan dilakukan berbasis pekerjaan, bentuk usaha dan ukuran perusahaan. Jenis pelanggan FIRA yaitu pengusaha kecil.

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang jumlah tenaga kerjanya kurang dari 50 orang, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,- (*dua ratus juta rupiah*) tidak termasuk tanah dan bangunan dan penjualannya paling banyak Rp 1.000.000.000,- (*satu milyar rupiah*) (Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995). Berdasarkan pengambilan *sample* yang telah kami lakukan kepada beberapa perusahaan kecil, dan ternyata perusahaan kecil membutuhkan aplikasi akuntansi yang dapat membantu memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan guna memenuhi kebutuhan kepatuhan pajak mereka seperti laporan laba-rugi dan

neraca.

Berdasarkan hasil dari pengambilan *sample* dengan kuesioner kepada 30 responden pengusaha kecil yang ada di wilayah Bekasi, mereka memiliki kebutuhan akan aplikasi akuntansi yang lebih variatif diantaranya:

- a. Konsumen menginginkan *financial control*, dimana semua perhitungan dan pencatatan akuntansi disediakan oleh aplikasi akuntansi, misal; adanya perhitungan penyusutan aktiva tetap yang secara otomatis dihitung oleh aplikasi akuntansi (bukan manual seperti di Microsoft Excel).
  - Konsumen menginginkan aplikasi akuntansi dengan adanya *interface* yang dapat di *custom* dari segi *layout* sesuai kebutuhan.
  - Konsumen membutuhkan laporan keuangan yang *real-time* dan akurat tentang kondisi keuangan usaha.
  - Konsumen menginginkan bantuan oleh tim *expertise* bila memiliki kesulitan dalam pengoperasian aplikasi akuntansi maupun dengan memberikan *insight*.
- b. Konsumen menginginkan aplikasi akuntansi yang mudah digunakan dalam penginputan pendataan informasi keuangan.
- c. Konsumen menginginkan pencatatan keuangan yang mudah dipahami, terjangkau, dan memberikan keamanan data yang terjamin dan *confidential*.
- d. Konsumen membutuhkan informasi kesehatan keuangan sebagai *insight* dalam pengambilan keputusan inovasi dan evaluasi bisnis.
- e. Konsumen menginginkan aplikasi akuntansi yang terintegrasi, antara data keuangan dan perpajakan (misal; dalam hal pencatatan gaji, dan perhitungan PPh 21 karyawan).

### 1.2.2 Customer Pain

*Customer pain* adalah pengalaman negatif dan resiko yang dialami *customer*. Dengan mendeskripsikan emosi negatif, hal-hal yang tidak diinginkan, situasi yang tidak diinginkan dan resiko yang pernah dialami oleh *customer* sebelumnya akan menjadi *insight* agar Financial Report Assistant (FIRA) bisa memberikan produk yang lebih baik dari pesaing. Berdasarkan hasil dari pengambilan *sample* dengan kuesioner kepada 30 responden pengusaha kecil yang ada di wilayah Bekasi, berikut adalah *customer pain* pada bisnis aplikasi akuntansi :

- a. Konsumen belum memahami dan mengerti cara membaca dan membuat laporan keuangan, sehingga keberadaan laporan keuangan tidak dapat berfungsi atau tidak dapat memberikan *insight* yang maksimal.
  - Pencatatan manual ataupun Microsoft Excel tidak mampu menampilkan data secara keseluruhan.
  - Konsumen ingin melihat pembukuan dengan diagram, grafik, tetapi harus dibuat manual. Namun, apabila dengan menggunakan aplikasi akuntansi FIRA, konsumen dapat menampilkan diagram dan grafik sekaligus.
  - Laporan keuangan yang sudah diterbitkan tidak dapat koreksi jika terdapat kesalahan.
  - Rekonsiliasi data keuangan dan perbankan tidak mudah. Kelemahan Microsoft Excel untuk pembukuan bisnis tidak mampu melakukan rekonsiliasi dengan mudah dan cepat. Untuk itu, konsumen harus membandingkan setiap data yang ada dengan data atau periode sebelumnya

- Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang mana hanya digunakan secara *offline* (*local computer*).
  - Pelayanan *customer care* untuk *trouble support* menggunakan sistem antrian yang membutuhkan waktu sekitar 3 jam atau lebih untuk mendapatkan respons atau solusi.
- b. *Double input* antara keuangan dan pajak terkait integrasi aplikasi pajak penginputan.
  - c. Konsumen merasa khawatir jika aplikasi akuntansi yang dibeli tidak berguna karena tidak adanya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten untuk mencatat dan memberikan insight keuangan.
    - Konsumen merasa takut dibiarkan begitu saja menggunakan aplikasi akuntansi karena merasa sadar diri tidak memahami cara *input-ouput* laporan keuangan dan disatu sisi konsumen tidak memiliki karyawan yang kompeten dalam bidang akuntansi.
  - d. Belum mempunyai penyimpanan data yang terintegrasi
  - e. Biaya dalam membuat aplikasi akuntansi dan server membutuhkan investasi yang cukup mahal.
  - f. Kekhawatiran terjadinya peretasan data oleh pihak yang tidak bertanggungjawab dan kekhawatiran data *customer* diperjualbelikan.
    - Konsumen merasa takut akan resiko kerusakan bahkan kehilangan *database* catatan keuangan bila *hardware* pada komputer suatu saat hilang atau rusak.

### 1.2.3 Customer Gain

*Customer gain* adalah keuntungan yang diharapkan oleh *customer* apa yang dapat memuaskan pelanggan dan hal-hal lain yang meningkatkan *value customer*. Mendeskripsikan keuntungan yang diharapkan oleh pelanggan. Termasuk keuntungan secara fungsional, emosional, emosi positif dan hemat biaya (terjangkau). Berikut ini adalah *customer gain* pada bisnis Financial Report Assistant (FIRA) :

- a. Dapat mengakses laporan keuangan secara *real-time*, *offline* dan akurat terkait kondisi keuangan bisnis.
- b. Fitur keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pengusaha kecil (efisiensi, *forecast*, dan rekonsiliasi).
- c. Notifikasi informasi jatuh tempo tagihan, pembayaran jatuh tempo, kesalahan input (*typo/double*), maupun *maintenance* sistem atau mesin. dan *cash flow*.
- d. Tampilan pada aplikasi akuntansi dan layanan yang mudah dipahami oleh pengguna.

## 1.3 Solusi Bisnis

### 1.3.1 Pain Reliever

*Pain relievers* yaitu bagaimana suatu produk dan jasa dapat mengurangi *Pains*. Pada sisi *value map* berhubungan erat dengan *pain* di *customer value*. *Pain reliever* mengurangi kendala yang dialami oleh pelanggan.

- a. Fitur yang mudah dipahami dan sederhana (*simple*) serta menghadirkan fitur *Ask the Expert* yang memberikan edukasi cara membaca laporan keuangan dan *insight* untuk perkembangan bisnis

- Fitur analisa keuangan mendalam agar setiap *user* mudah membaca dan menganalisa laporan keuangan dengan *User Interface* atau *User Experience* (UI/UX) yang *user friendly*.
  - Fitur *Custom Report* dimana format atau *template* dapat diubah kolom-kolomnya sesuai kebutuhan misal untuk buku pembantu piutang karyawan.
  - Cepat tanggap (*fast respon*) dalam *troubleshoot* dan Layanan *after sales* atau pendampingan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi
  - *Service Excellence* dengan menghadirkan *personal assistant* dari internal sebagai *customer service* FIRA dan dari eksternal sebagai penghubung antara Tim *expert* yang bersertifikasi *Chartered Accountant* (CA), Bersertifikasi Konsultan Pajak (BKP) dan *Certified Financial Planner* (CFP) dengan *customer*.
- b. *Output* laporan yang dapat terintegrasi dengan sistem *import* data diaplikasi perpajakan SPT PPh 21.
  - c. Dibuatkan *Knowledge Management* terkait dengan masalah-masalah ataupun simulasi tata cara penggunaan.
  - d. Mempunyai database yang terintegrasi pada sistem aplikasi.
  - e. *Customer* tidak perlu memikirkan biaya server dan pembuatan aplikasi, karena akan disediakan oleh Financial Report Assistant (FIRA) secara gratis ataupun dengan harga yang kompetitif karena setiap *customer* membayar layanan sesuai fitur yang digunakan.
  - f. Sertifikasi *security system* yang handal untuk aplikasi agar sulit diretas atau *hack*.
    - Sistem kontrak yang jelas diatas hukum yang berlaku di Indonesia bahwa Financial Report Assistant (FIRA) bertanggung jawab atas keamanan data, tidak akan memperjualbelikan data dan memberikannya ke pihak ketiga tanpa izin dari *customer*.
    - *Database* disimpan dalam komputasi awan (*cloud system*) sehingga tidak khawatir data akan hilang atau rusak.
    - Semua *stakeholder* yang memiliki hak akses aplikasi keuangan dapat mengakses laporan keuangan setiap saat kapanpun dibutuhkan (*real-time*).

### 1.3.2 Gain Creator

*Gain creator* menjelaskan bagaimana produk dan jasa dapat membuat pelanggan merasakan manfaat atau diuntungkan. Setelah melihat *gains* pada *customer profile* dapat ditemukan adanya kebutuhan *customer* dalam aplikasi akuntansi yaitu:

- a. Aplikasi akuntansi *online* yang *real-time, offline*, dan mudah digunakan.
- b. Fitur aplikasi yang dihadirkan FIRA berupa:
  - *Financial Control*  
Financial Report Assistant (FIRA) menghadirkan seluruh kebutuhan para pelaku pengusaha kecil mulai dari pengelolaan sistem keuangan dengan berbagai fitur unggulan seperti *custom report*, *import report to SPT PPh 21*, *import* dan *eksport* transaksi keuangan melalui *excel*, otomatisasi perhitungan penyusutan aktiva tetap, otomatisasi pencatatan gaji *to slip* gaji hingga pendampingan *personal assistant* dibidang akuntansi dan perpajakan.
  - Mudah dan sederhana

Aplikasi akuntansi yang dapat diakses melalui komputer maupun *mobile phone* dengan desain *user interface by research* yang *simple* dan *colourfull*.

- Aman

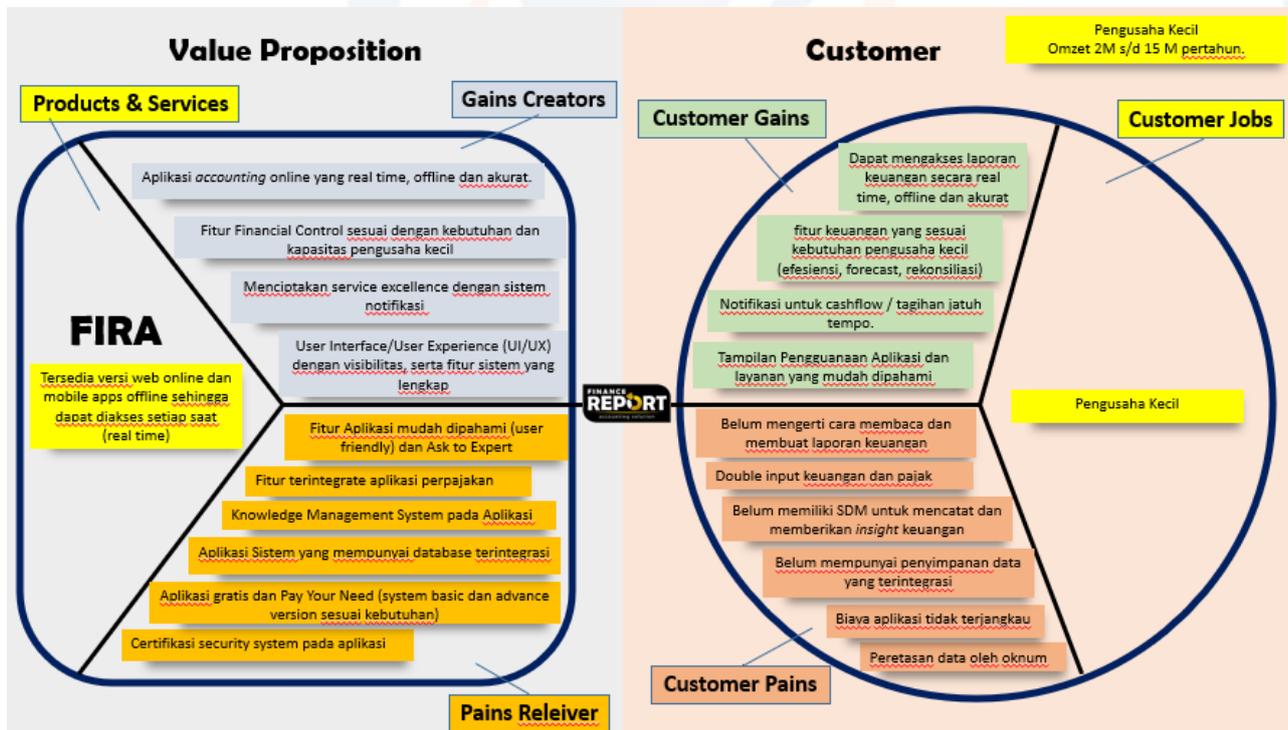
Keamanan data terjamin dengan IT *security* yang handal.

c. Menciptakan *service excellence* dengan sistem notifikasi.

d. Membuat *User interface* atau *User Experience (UI/UX)* yang mudah dioperasikan dan dipahami oleh *customer* sehingga output yang dihasilkan dapat memudahkan dalam membuat keputusan.

### 1.3.3 Product and Services

Financial Report Assistant (FIRA) hadir menjawab permasalahan para pengusaha kecil sebagai solusi aplikasi akuntansi dengan fitur layanan yang mengintegrasikan semua kebutuhan administrasi akuntansi perusahaan dari segi pencatatan keuangan, perhitungan kewajiban pajak PPh, penyusunan *budgeting*, laporan keuangan per-*project* hingga analisa kesehatan keuangan yang fitur unggulannya bisa dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Dengan fitur *Ask The Expert customer* tidak perlu khawatir aplikasi akuntansi FIRA tidak berfungsi maksimal, karena konsumen akan didampingi oleh *personal assistant* yang *professional*, ramah dan siap membantu memudahkan pekerjaan administrasi akuntansi konsumen yang mampu memberikan *insight* agar bisnis konsumen semakin *profit*, *growth* dan *sustain*.



Gambar 1. 1 Value Proposition Canvas

## 1.4 Visi dan Misi

### 1.4.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Financial Report Assistant (FIRA) adalah perusahaan aplikasi akuntansi yang dapat membantu para pelaku pengusaha kecil yang mana *customer* dapat mengontrol keuangan perusahaan secara *real-time*, mudah dan tentunya aman digunakan, serta memberikan edukasi keuangan, perpajakan dan bisnis untuk menambah wawasan dalam mengelola keuangan perusahaan menjadi lebih baik untuk bisnis *customer*. Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, Financial Report Assistant (FIRA) memiliki misi:

- a. Membantu para pelaku pengusaha kecil dengan menyediakan aplikasi akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) & Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) agar manajemen mampu membuat laporan keuangan secara *real-time*, lengkap, dan akuntabel.
- b. Memberikan *insight* bagi para pelaku pengusaha kecil mengenai keuangan dan perpajakan sesuai peraturan yang berlaku dengan jelas, dan mudah diaplikasikan.
- c. Memberikan *service excellence* kepada *customer* melalui layanan yang berkualitas, ramah, dan *fast respond*.

### 1.4.2 Profil Perusahaan

PT Financial Report adalah perusahaan perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang penyedia aplikasi akuntansi. Dengan *tagline* “*Save Accounting, Save Business*”, kami berkomitmen tidak hanya sekedar membantu para pelaku pengusaha kecil dalam memberikan solusi yang terbaik. Namun, kami juga akan memberikan edukasi keuangan dan bisnis untuk menambah wawasan dalam mengelola keuangan bisnis menjadi lebih baik. Didukung dengan tenaga yang berpengalaman serta teknologi tepat guna, kami hadir sebagai mitra terpercaya dan dapat diandalkan dalam memberikan *one stop solutions*. Kami akan berusaha melakukan memberikan pelayanan yang terbaik melebihi ekspektasi para konsumen. Di tahun 2022 kami membuat aplikasi akuntansi berbasis *cloud* dengan perpaduan dari keunggulan-keunggulan fitur yang dimiliki oleh kompetitor.

### 1.4.3 Logo Perusahaan



Gambar 1. 2 Logo Perusahaan

Logo pada Financial Report Assistant (FIRA) berwarna hitam dan emas. Warna hitam bermakna kerahasiaan yang berarti Financial Report adalah mitra yang mampu dipercaya untuk menjaga rahasia keuangan *customer*. Sedangkan warna emas melambangkan kemakmuran yang artinya dengan menggunakan layanan Financial Report Assistant (FIRA) akan mampu meningkatkan bisnis perusahaan yang berkelanjutan. *Accounting solution* memberikan makna Financial Report Assistant (FIRA) sebagai solusi permasalahan pelaporan akuntansi dan pengambil keputusan oleh *customer*.

#### 1.4.4 Tagline

Financial Report Assistant (FIRA) mempunyai *tagline* “**Save Accounting, Save Business**”, yang artinya Keuangan Aman, Bisnis Aman. Hal ini bermakna bersama Financial Report pengelolaan keuangan *customer* akan aman, sehingga bisnis akan terus *survive* dan berkembang dengan pengelolaan keuangan yang mudah, akurat dan *real-time*.